

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006 :160) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif”. Surakhmad dalam Tyagita (2011: 52) menyebutkan bahwa ‘metode analisis deskriptif merupakan metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan’. Setiadi (2010:10) mengemukakan bahwa “dalam penelitian deskriptif tidak ada *treatment* atau rekayasa terhadap objek penelitian. Sifat penelitian ini menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian diberikan apa adanya”.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan demikian hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bukanlah berupa angka- angka melainkan berupa uraian naratif sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Arikunto (2006 :16) menyebutkan bahwa "penelitian kualitatif mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Dalam penelitian kualitatif ditekankan pula validitas penelitian yang dikaitkan dengan kemampuan peneliti dalam menangkap, menganalisis dan merefleksikan data". Data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan yang terdapat dalam *bande dessinée* Madame Bovary karya Daniel Bardet.

3.2 Teknik Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai tindak tutur ini, peneliti menggunakan teknik penelitian dokumentasi dan studi pustaka.

3.2.1 Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian bersumber pada tulisan. Peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Setiadi (2010:85) menjelaskan sifat metode dokumentasi, bahwa:

Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal- hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat- surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* atau *flashdisk*, data tersimpan di website, dan lain-lain.

3.2.2 Studi Pustaka

Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mempelajari tulisan- tulisan seperti pendapat- pendapat, teori- teori, prinsip- prinsip- prinsip, aksioma- aksioma yang berhubungan dengan masalah penelitian (Indarti, 2008: 47).

Berdasarkan pengertian di atas peneliti melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan teori- teori pragmatik terutama yang berhubungan dengan

tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Selanjutnya peneliti menyeleksi dan menentukan tuturan yang akan dianalisis dalam *bande dessinée* Madame Bovary.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi penelitian adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan tokoh-tokoh dalam *bande dessinée* Madame Bovary karya Daniel Bardet.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Arikunto (2006: 133) menyebutkan bahwa “sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain sampel harus representatif”. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto, 2006: 139-140), (Setiadi, 2010:41). Dengan demikian sampel yang diambil merupakan subjek yang paling mewakili ciri- ciri pokok populasi.

Sampel yang dianggap dapat mewakili ciri- ciri pokok populasi dalam penelitian ini adalah 159 tuturan yang disampaikan oleh Emma Rouault yang

merupakan tokoh utama dalam *bande dessinée* Madame Bovary karya Daniel Bardet.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Tindak Tutur

Menurut Chaer (2004 : 16) “tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya”. Dalam penelitian ini tindak tutur yang dimaksud adalah tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam *bande dessinée* Madame Bovary karya Daniel Bardet.

3.4.2 Bande Dessinée

Menurut kamus Larousse Poche 2011, pengertian "*bande dessinée*" adalah *histoire racontée par une série de dessins*". Sedangkan menurut Rodolphe Töpffer dalam situs fr.wikipedia.org:

La bande dessinée est un art à la croisée de l'écriture littéraire et de l'écriture graphique. « Ce petit livre est d'une nature mixte. Il se compose de dessins autographiés au trait. Chacun des dessins est accompagné d'une ou deux lignes de texte. Les dessins, sans le texte, n'auraient qu'une signification obscure ; le texte, sans les dessins, ne signifierait rien. Le tout ensemble forme une sorte de roman d'autant plus original qu'il ne ressemble pas mieux à un roman qu'à autre chose.

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa *bande dessinée* atau komik adalah sebuah karya seni yang bersifat campuran. *Bande dessinée* merupakan buku yang terdiri dari rangkaian gambar yang menjelaskan jalan cerita yang

Dalam pengisian instrumen, peneliti terlebih dahulu mengisi keterangan yang berupa nomor data, situasi tutur, dan tuturan yang diucapkan Emma Rouault. Kemudian pada analisis tabel, setiap tuturan diklasifikasikan menurut jenis tindak tutur yang dimaksud dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom tindak tutur yang sesuai. Selanjutnya peneliti menganalisis tuturan yang dimaksud secara naratif.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian mengenai tindak tutur ini, adapun langkah- langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan teori- teori pragmatik khususnya mengenai tindak tutur dan komik madame Bovary karya Daniel bardet..
2. Membaca dan memahami teori- teori yang telah diperoleh serta jalan cerita komik Madame Bovary.
3. Mengumpulkan data berupa tuturan- tuturan Emma Rouault yang terdapat dalam *bande dessinée* Madame Bovary karya Daniel bardet.
4. Menganalisis tuturan Emme Rouault berdasarkan makna dan jenis tindak tutur, bentuk tindak tutur dan kategori tindak tutur ilokusi menurut Searle.
5. Menarik kesimpulan dan memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian.